

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian yang dilaksanakan di sembilan sekolah berlokasi di Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Sekolah-sekolah yang menjadi tempat pelatihan adalah SMKN 1 Sidikalang, SMK HKBP Sidikalang, SMA Bukit Cahaya Sidikalang, SMK Bukit Cahaya Sidikalang, SMAN 1 Sidikalang, SMAN 2 Sidikalang, SMAN 1 Parbuluan, SMK Anugerah Sidikalang, SMKN 1 Sitinjo.

Berdasarkan hasil Penelitian diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pada prasiklus, 70% atau 21 orang guru kompetensi menyusun instrumen tes hasil belajar berada pada kategori tidak baik dan 30% atau 9 orang guru kompetensi menyusun instrumen tes hasil belajar berada pada kategori kurang baik. Secara rinci adalah membuat kisi-kisi soal, merangkai soal semua aspek berada pada kategori kurang baik, pada indikator analisis soal semua aspek berada pada kategori tidak baik.
2. Pada siklus I, 96,67% atau 29 orang guru kompetensi menyusun instrumen tes hasil belajar berada pada kategori cukup baik dan 3,33% atau 1 orang guru kompetensi menyusun instrumen tes hasil belajar berada pada kategori kurang baik. Secara rinci adalah indikator membuat kisi-kisi soal dan merangkai soal semua aspek telah berkategori baik dan indikator analisis soal belum ada aspek yang berkategori baik. Aspek tingkat kesukaran soal,

daya pembeda, validitas butir soal berkategori kurang baik. Aspek efektivitas pengecoh berkategori cukup baik dan aspek reliabilitas soal berkategori tidak baik.

3. Pada siklus II, 86,67% atau 26 orang guru kompetensi menyusun instrumen tes hasil belajar berkategori baik dan 13,33% atau 4 orang guru kompetensi menyusun instrumen tes hasil belajar berada pada kategori cukup baik. Secara rinci adalah indikator membuat kisi-kisi dan merangkai soal semua aspek berkategori baik, dan indikator analisis soal aspek tingkat kesukaran, efektivitas pengecoh, validitas berkategori baik sedangkan pada aspek daya pembeda butir soal dan reliabilitas soal berkategori cukup baik.
4. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi model pelatihan SSOTT dapat meningkatkan kompetensi guru menyusun instrumen tes hasil belajar.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, yaitu:

1. Implementasi model pelatihan SSOTT berdampak positif meningkatkan kompetensi guru menyusun instrumen tes hasil belajar.
2. Implementasi model pelatihan SSOTT dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas.
3. Implementasi model pelatihan SSOTT sangat membantu guru untuk memberikan solusi alternatif pemecahan masalah-masalah guru dalam

meningkatkan kompetensinya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

4. Implementasi model pelatihan SSOTT dapat diterapkan oleh seluruh pengawas yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi untuk meningkatkan kompetensi guru yang berada pada sekolah binaan.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran ekonomi menyusun instrumen tes hasil belajar diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi memberikan instruksi kepada pengawas sekolah agar rajin memberikan bantuan profesional kepada guru melalui supervisi akademik dengan teknik pelatihan.
2. Pengawas sekolah, untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang supervisi akademik khususnya teknik pelatihan sebagai teknik supervisi kelompok dengan cara membaca buku-buku referensi tentang teknik supervisi akademik dan teknik pelatihan sumber daya manusia.
3. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah agar dapat bekerja sama dengan pengawas sekolah untuk mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru.
4. Berdasarkan hasil penelitian terdapat empat orang guru yang memiliki kompetensi menyusun instrumen tes hasil belajar belum berkategori baik dan dua aspek yaitu aspek analisis daya pembeda butir soal dan reliabilitas

soal belum berkategori baik. Pelaksanaan pelatihan selanjutnya empat orang guru dan dua aspek tersebut agar menjadi perhatian pengawas sekolah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY